

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian di SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek tentang Strategi Guru PAI dalam mengembangkan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial siswa di SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek, kemudian menganalisa data yang terkumpul dan menguraikan dalam bab-bab, penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai akhir dari pembahasan ini, yaitu:

1. Strategi yang digunakan guru PAI dalam mengembangkan kompetensi sikap spiritual siswa di SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek adalah dengan pembiasaan melakukan amaliah-amaliah keislaman seperti membaca tawasul, membaca Surah Al-Ikhlâs, Al-Falaq, An-Nas, Ayat Kursi sebanyak tiga kali, membaca Surah Yasin, Ar-Rohman, Al-Waqiah dan Asmaul Husna dengan metode aurodan yang di pimpin oleh salah satu bapak guru selain itu juga dilaksanakan sholat dhuha berjamaah sebanyak empat rekaat dan sholat duhur berjamaah
2. Strategi guru PAI dalam mengembangkan kompetensi sikap sosial di SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek menumbuhkan sikap empati antar sesama. Yang dilakukan guru disini dianjurkan pada siswa untuk menyisihkan sebagian saku buat disedekahkan untuk membantu sesama yang membutuhkan, kegiatan ini di lakukan seminggu sekali, mengajarkan

untuk selalu menghargai dan menghormati perasaan orang lain, mengajarkan pada anak bagaimana bersosialisasi yang baik dengan masyarakat, misalnya jika ada tetangga di dekat lingkungan sekolah terkena musibah misalnya kematian maka sebagian siswa di anjurkan untuk takziah dan ikut tahlil bersama dan memberikan sedikit bantuan untuk meringankan beban, di dalam proses pembelajaranpun terkadang menggunakan metode belajar kelompok agar siswa dapat saling bekerjasama dan membantu satu sama lain, pembiasaan menjenguk teman yang sakit dan pembiasaan berjabat tangan sesama teman maupun kepada guru.

3. Hambatan guru PAI dalam mengembangkan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial di SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek. Hal yang terjadi disini adalah butuhnya waktu lama dalam merepkan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, problem penambahan jam, kesediaan buku, kurangnya sarana, dan dukungan dari keluarga yang mana menjadi sumber ilmu pertama dan utama sebelum sekolah.
4. Dukungan lembaga dalam mengembangkan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial di SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek. Hal yang dilakukan lembaga disini adalah dengan menambahkan jam pelajaran PAI, bantuan dari guru mata pelajaran lain, dan menjadikan mata pelajaran PAI sebagai pondasi dasar kurikulum 2013.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis di lembaga pendidikan SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek ini, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Hendaknya Kepala Sekolah lebih memperhatikan juga masalah aspek perilaku dan kepribadian yang dimiliki oleh peserta didik di zaman modern seperti ini. Dengan mengacu pada catatan kelakuan siswa di sekolah seharusnya kepala sekolah bisa mencetuskan kebijakan-kebijakan tambahan disamping kurikulum yang telah ditentukan oleh pemerintah pusat. Kebijakan itu bisa berupa himbauan/anjuran bagi peserta didik terutama yang Muslim untuk mencari kesibukan yang positif misalnya dengan mengaji di madrasah diniyah ketika setelah pulang sekolah, sebagai cara untuk mengurangi kesempatan peserta didik untuk bergaul dengan teman yang salah. Selain untuk mengurangi kesempatan peserta didik agar tidak salah pergaulan, hal ini juga bisa digunakan untuk menambah wawasan keislaman bagi peserta didik yang mana alokasi waktu untuk pembelajaran tentang perilaku memang sangat kurang untuk menjelaskan materi secara terperinci. Kebijakan lain yang sangat baik untuk dilakukan adalah menciptakan kantin kejujuran, karena hal ini bisa melatih peserta didik untuk berperilaku jujur pada lingkup yang lebih luas misalnya di lingkungan masyarakat. Penciptaan budaya senyum, sapa,

salam juga bisa melatih peserta didik untuk lebih berperilaku sopan terutama ketika berhadapan dengan orang yang lebih tua.

2. Kepada guru fiqih

Bagi guru fiqih diharapkan menambah kegiatan tambahan untuk mengembangkan kompetensi sikap spiritual dan sosial siswa menjadi lebih baik dan optimal. Selain dari pada itu agar senantiasa memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa agar selalu bersemangat dalam belajar. Pemberian suri tauladan yang baik akan lebih cepat mempengaruhi anak dalam bertingkah laku, sehingga bagi seorang guru wajib menjadikan dirinya sebagai suri tauladan bagi para siswanya, dimanapun dan kapanpun dia berada.

3. Kepada Siswa

Agar pembelajaran dapat berhasil, hendaknya masing-masing siswa memiliki kesadaran untuk tidak bertindak yang melanggar aturan agama, terutama ketika mereka berada di luar sekolah. Karena pengawasan Guru hanya terbatas dalam lingkup sekolah saja. Dengan menjalankan perintah agama dengan baik, maka kepribadian siswa terbentuk dengan sendirinya.

4. Kepada Peneliti yang Akan Datang

Kepada peneliti yang akan datang, semoga dengan adanya karya ilmiah ini akan terbantu untuk dapat dijadikan sebuah kajian yang bermanfaat dan membantu serta pemahaman ilmiah terhadap peneliti yang akan datang, di dalam mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan.